

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan depresi. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada ibu pascapersalinan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah subjek 117 ibu pascapersalinan. Metode pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial dan skala depresi (BDI II – *Beck depression inventory*). Hasil analisis *product moment* menunjukkan koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = -0,292$. Analisis data ini membuktikan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan depresi pada ibu pascapersalinan. Artinya semakin tinggi dukungan sosial, maka cenderung lebih rendah depresi yang terjadi. Hal ini sesuai hipotesis awal yang diajukan peneliti, sehingga hipotesis diterima dan hubungan yang ditemukan signifikan secara statistik.

Kata Kunci: Ibu Pascapersalinan, Dukungan Sosial, Depresi, BDI-II

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between social support and depression in postpartum mothers. The proposed hypothesis is that there is a significant relationship between social support and depression. This research employed a quantitative method with a total of 117 postpartum mothers as subjects. Data were collected using a social support scale and the Beck Depression Inventory-II (BDI-II). The results of the Pearson product-moment correlation analysis showed a correlation coefficient of $r = -0.292$. This analysis indicates a significant negative relationship between social support and depression in postpartum mothers. In other words, the higher the level of social support, the lower the level of depression. These findings support the initial hypothesis proposed by the researcher, indicating that the hypothesis is accepted and the relationship is statistically significant.

Keywords: *Postpartum Mothers, Social Support, Depression, BDI-II*